

# Aplikasi Analisis Konten dengan Software Leximancer dalam Studi Bibliografi Pajak dan Syariah

Rita Yuliana<sup>1</sup>, Yuni Rimawati<sup>2</sup>, Emi Rahmawati<sup>3</sup>, Rahmat Zuhdi<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

## ABSTRACT

Efforts to do content analysis manually take a long time and its reliability is doubtful. Therefore, this study applies content analysis that searches articles on tax and sharia using Leximancer (version 4.5) – a software designed to analyze data in natural-language. The researcher applies the Krippendorff method to answer research questions “what conceptualizations emerge on the issue of tax and sharia?”. The researcher identified articles obtained from the google.scholar.com site using the keywords “tax and Leximancer” and “tax and sharia”. There are 13 articles for the first issue and 19 articles for the second issue. The results of Leximancer's analysis show a conceptual map between texts and the relationship between themes. Based on the conceptual analysis and its relationship, it is understood that in articles about taxes using the Leximancer tool, the most popular themes are taxes, companies, zakat and sharia. Furthermore, the concepts of tax and zakat intersect when discussing government, income, and the state. Leximancer has many features that are able to quickly process many words in various formats and languages. However, these features are not suitable for critical analysis. Therefore, manual analysis is needed to achieve this goal.

## ABSTRAK

Upaya melakukan analisis konten secara manual memerlukan waktu yang lama dan reliabilitasnya diragukan. Oleh karena itu, penelitian ini mengaplikasikan analisis konten yang menelusuri artikel tentang pajak dan syariah dengan menggunakan Leximancer (versi 4.5) – sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk menganalisis data secara *natural-language*. Peneliti menerapkan metode Krippendorff guna menjawab pertanyaan penelitian “konseptualisasi apa yang muncul pada isu tentang pajak dan syariah?”. Peneliti mengidentifikasi artikel diperoleh dari situs google.scholar.com dengan menggunakan kata kunci “tax dan leximancer” serta “pajak dan syariah”. Terdapat 13 artikel untuk isu pertama dan 19 artikel untuk isu kedua. Hasil analisis Leximancer menunjukkan peta konseptual antar teks dan hubungan antar tema. Berdasarkan analisis konseptual dan hubungannya, diperoleh pemahaman bahwa pada artikel tentang pajak yang menggunakan alat Leximancer, tema yang paling populer yaitu pajak, perusahaan, zakat dan syariah. Selanjutnya, pada konsep pajak dan zakat saling beririsan ketika membahas tentang pemerintah, pendapatan, dan Negara. Leximancer memiliki banyak fitur yang mampu secara cepat mengolah banyak kata dalam berbagai format dan bahasa. Namun demikian, fitur tersebut tidak cocok untuk analisis secara kritis. Oleh karena itu diperlukan analisis manual guna mencapai tujuan tersebut.

## 1. PENDAHULUAN

Peneliti di bidang apapun, termasuk perpajakan tidak asing lagi dengan berbagai artikel yang menjadi salah satu bahan penting ketika menyusun artikel ilmiah. Salah satu sumber artikel adalah dari situs google scholar. Para pembaca artikel pada situs tersebut bisa mendapatkan pemahaman guna mendapatkan ide penelitian maupun guna memperoleh data sekunder. Ketika peneliti menggali artikel ilmiah untuk dijadikan data sekunder, umumnya mereka melakukan pemetaan guna menemukan isu, celah riset, dan novelty. Data sekunder tersebut ketika berupa artikel maka sering kali berbentuk teks dan bersifat kualitatif.

Data teks tersebut menjadi salah satu bahan untuk melakukan analisis konten. Analisis konten adalah salah satu teknik penelitian yang menghasilkan simpulan replikatif dan valid dengan cara mengidentifikasi hubungan antar teks (Krippendorff, 2013). Ketika analisis tersebut dilakukan secara manual maka perlu waktu yang lama dan diragukan reliabilitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perangkat lunak (Leximancer) yang dirancang untuk menganalisis *natural-language text data*, dengan menelusur berbagai artikel yang muncul di laman google scholar. Tujuan penelusuran tersebut adalah untuk menyediakan alternatif analisis konten bagi peneliti, yang diharapkan bisa meningkatkan efisiensi analisis data sekunder.

Artikel yang digunakan untuk mengaplikasikan Leximancer adalah artikel yang membahas tentang perpajakan dan syariah. Namun demikian, sebelum artikel tersebut dieksekusi, penelitian ini terlebih da-

\* Corresponding author: rita.yuliana@trunojoyo.ac.id

hulu menyajikan hasil analisis dari artikel yang membahas tentang perpajakan, yang mana artikel tersebut juga menggunakan Leximancer sebagai alat analisis. Model penelitian semacam ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Herawati dan Bandi (2019) yang membahas tentang studi bibliografi riset perpajakan di Indonesia. Herawati et al (2019) juga melakukan analisis konten yang mengangkat topik penghindaran pajak. Analisis konten pada kedua penelitian tersebut dilakukan secara manual sehingga hasil yang diperoleh berupa telaah investigatif yang kritis dan diskutif sehingga bisa menghasilkan insight penelitian lanjutan beserta tools yang relevan.

Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan memperoleh insight tentang peta penelitian tentang perpajakan yang menyertakan domain syariah. Isu syariah dalam perpajakan menarik untuk diteliti karena di Indonesia terdapat regulasi yang mengatur keduanya. Praktik bisnis syariah juga semarak yang mau tidak mau mesti memperhitungkan aspek perpajakan. Secara akademis, ditemui buku yang membahas tentang aspek pajak dan Islam, misalnya Gusfahmi (2011) yang menulis tentang Pajak menurut Syariah dan Alim (2013) tentang Analogi Fiskal Syariah di Indonesia Perspektif Zakat. Namun, artikel ilmiah yang membahas tentang syariah dan pajak masih relatif jarang ditemukan. Hal tersebut ditunjukkan dari ketersediaan artikel yang hanya ada 19 judul.

Penelitian di bidang perpajakan yang menggunakan teknik analisis konten menunjukkan bahwa isu penelitian yang dominan adalah perencanaan pajak (Herawati dan Bandi, 2019) dan pada topik perencanaan pajak tersebut, konsep yang paling sering muncul adalah tata kelola (Herawati et al., 2019). Pada kedua artikel tersebut tidak muncul isu syariah atau pajak. Sungguh hal yang mengejutkan.

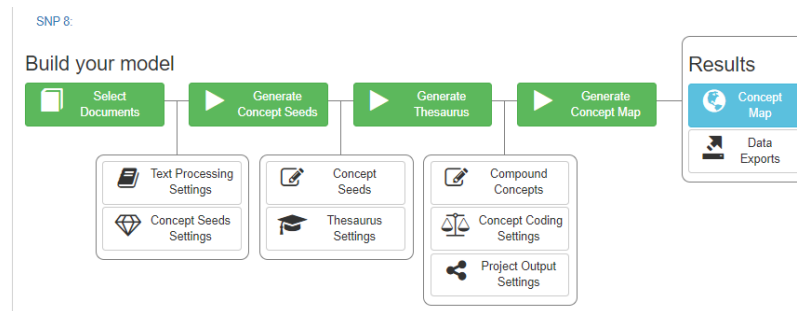
Berangkat dari fakta tersebut dan kesadaran tentang pentingnya eksplorasi sisi syariah dalam perpajakan, maka penelitian ini bermaksud memantik minat peneliti untuk memperhitungkan penggunaan syariah ketika meneliti tentang pajak. Maksud tersebut terjabarkan dalam penyajian peluang topik-topik penelitian melalui analisis konten dengan menggunakan Leximancer.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk kategori kualitatif yang mengolah data sekunder berupa teks dengan tujuan untuk memperoleh peta penelitian. Data penelitian berupa artikel yang diperoleh dari laman *www.scholar.google.com* yang diakses pada Selasa, 9 November 2021 pukul 16.00 dengan kriteria (1) memuat kata kunci "pajak" dan "syariah", (2) tersedia dalam bentuk full text, (3) frekuensi kemunculan kata kunci dalam artikel adalah minimal 5 kali, (4) bukan potongan skripsi/tesis/disertasi. Terdapat 19 artikel yang memenuhi kriteria tersebut.

Guna memperoleh peta penelitian, peneliti menggunakan perangkat lunak Leximancer 4.5 untuk mengeksekusi analisis konten. Leximancer adalah perangkat lunak yang dirancang untuk menganalisis natural-language text data (misalnya artikel di jurnal ilmiah) yang menggunakan algoritma berbasis statistik yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa semantik (atau makna) dan hubungannya (Biroscak, et. al., 2017). Pada buku panduan Leximancer diperoleh informasi bahwa Leximancer secara otomatis menganalisis dokumen teks Anda guna mengidentifikasi high-level concept pada teks, menyajikan ide kunci dan peluang aksi yang Anda perlukan melalui visualisasi data data export (Leximancer, n.d).

Peneliti mengunggah 19 artikel ke Leximancer control panel (Gambar 1) dan menggunakan fasilitas yang tersedia secara default. Pada tahap Generate Concept Seeds, peneliti menyortir konsep yang teridentifikasi secara default yaitu dengan cara menghilangkan kata hubung, kata yang tidak bermakna, nama, dan kata yang peneliti nilai tidak cocok dijadikan sebagai konsep. Tahap selanjutnya mengikuti setting yang tersedia untuk diproses untuk generate thesaurus hingga memperoleh peta konsep dan data export. Peta konsep menunjukkan konsep utama dan hubungannya (membentuk tema).



Gambar 2.1 Leximancer Control Panel

Sumber: <http://localhost:8085/leximancer/> (2021)

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti membagi temuan analisis konten ke dalam empat bagian yaitu ringkasan analisis, analisis konseptual, dan analisis relasional

#### Ringkasan analisis

Gambar 2.1 menunjukkan ringkasan analisis yang dihasilkan oleh Leximancer. Pada gambar tersebut nampak muncul 8 tema, yaitu pajak, perusahaan, zakat, syariah, utang, PPN, dan avoidance. Menurut buku panduan Leximancer, tema terdiri atas sekumpulan dari konsep. Dengan demikian, pengguna Leximancer bisa mengeksplorasi tiap tema dengan berpatokan pada konsep-konsep yang tersedia. Kolom "Hits" menunjukkan frekuensi munculnya istilah yang teridentifikasi sebagai tema.

Pada gambar 2.1 bagian bawah, terlihat penjelasan masing-masing tema. Misalnya untuk tema pajak ternyata memuat empat konsep yaitu pajak, wajib, negara, dan pemerintah. Petunjuk tersebut memudahkan peneliti untuk membahas tema pajak dengan cara menghubungkannya dengan masing-masing konsep yang tersedia, misalnya keterkaitan pajak dengan kewajiban, pajak bagi negara, dan pajak dalam pemerintahan. Leximancer juga menyediakan kutipan-kutipan kalimat/paragraf yang mendukung pembahasan tersebut. Namun tampilan tersebut masih pemantik awal. Rincian lebih lanjut perlu dieksplorasi pada tampilan berikutnya.

Menurut peneliti, kedelapan tema tersebut sudah ada yang memiliki kekhasan dengan istilah syariah, yaitu zakat dan syariah. Simpulan ini masih sangat prematur. Perlu eksplorasi lanjutan untuk mendapatkan penjelasan tambahan. Namun demikian, paling tidak peneliti sudah mendapatkan petunjuk bahwa pilihan artikel sudah benar karena istilah pajak menjadi tema yang menduduki peringkat pertama.

Ketika tema zakat dieksplorasi, nampak bahwa hanya ada satu konsep yaitu zakat itu sendiri dengan 401 hits. Begitu juga yang terjadi pada tema syariah yang memuat hanya satu konsep yaitu syariah itu sendiri sebanyak 329 hits. Mengapa itu bisa terjadi? Ini karena kata zakat dan syariah sering muncul namun tingkat keterkaitannya dengan konsep lainnya tidak konsisten sehingga tidak diperoleh kepastian hubungannya, apalagi dijadikan bagian dari tema.

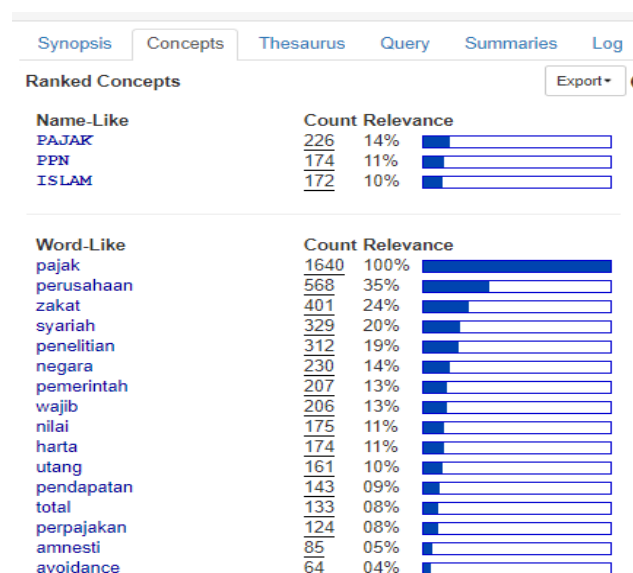
Temuan ini menarik dan justru menguatkan fenomena tentang kelangkaan artikel yang mengkaitkan antara pajak dan syariah maupun zakat. Ataukah memang justru temuan ini menegaskan bahwa tidak ada hubungan antara pajak dengan syariah maupun zakat. Atau bisa juga fenomena ini menjadi bukti bahwa peneliti pajak belum memahami tentang aspek syariah, dan sebaliknya. Nah, silahkan temuan ini dikonfirmasi melalui penelitian-penelitian berikutnya.



Gambar 2.2 Output Synopsis dari Leximancer  
 Sumber: <http://localhost:8085/leximancer/> (2021)

**Analisis konseptual**

Gambar 2.2 menunjukkan potongan dari daftar konsep yang diurutkan berdasarkan rangkingnya menurut Leximancer. Konsep adalah sekumpulan kata yang biasanya mengiringi konsep di sekitar teks. Istilah Count menunjukkan jumlah context yang ditandai dan dikodekan yang dinilai memenuhi kriteria kedekatan dengan konsep. Daftar konsep tersebut juga memuat kata yang terkategori sebagai tema. Hal ini memang lumrah karena kata yang menjadi tema sebenarnya adalah konsep yang frekuensi kemunculannya paling tinggi. Konsep satu dan yang lainnya bisa saling terhubung sehingga membentuk tema.



Gambar 2.3 Output Synopsis dari Leximancer  
 Sumber: <http://localhost:8085/leximancer/> (2021)

Daftar konsep tersebut jumlahnya tentu saja lebih banyak dari pada tema karena konsep-konsep tersebut yang membentuk tema. Hanya saja bagian ini hanya menampilkan daftar dan belum diketahui kon-



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, M. Nizarul (2013) *Analogi Fiskal Syariah di Indonesia Perspektif Zakat*, UTM Press, Bangkalan
- Gusfahmi, (2011) *Pajak menurut Syariah*, PT Raja Grafindo Persada, Depok
- Biroscak, B.J., Scoot, J.E., Lindenberger, J.H., dan Bryant, CA. (2017). Leximancer Software as a Research Tool for Social Marketers: Application to a Content Analysis. *Social Marketing Quarterly*, 1-9. <httpdx.doi.org/10.1177/1524500417700826/journals.sagepub.com/home/smq>
- Herawati, N., Rahmawati., Bandi., & Setiawan, D. (2019). Penelitian Penghindaran Pajak di Indonesia. *In-Festasi: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 108-135
- Herawati, N., & Bandi. (2019). Telaah Riset Perpajakan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 103-120

**DAFTAR BIBLIOGRAFI**

- Akbar, A., & Iradianty, A. (2020). Pengaruh Biaya Operasional, Pajak Tangguhan dan Net Interest margin terhadap Laba Bersih Pada Perbankan Syariah Periode 2014-2018. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2238-2245
- Aly, D., & Mamnun, AG. (2017). Pajak Reklame dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah dan Kontribusinya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majalengka. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam.*, 2(1), 51-59
- Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 13(1), 49-68
- Arifin, Z., Sayekti, Y., & Wardayati, SM. (2018). Keikutsertaan Amnesti Pajak Ditinjau dari Laporan Keuangan Koperasi Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*.9(1). 124-135
- Firdaus, MS. (2019). Tinjauan Syariah terhadap Pengalokasian Dana Pajak di Indonesia. *Jurnal Sketsa Bisnis*. 6(1), 59-67
- Gazali. (2015). Pajak dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. *Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*,7(1), 84-102
- Haskar. (2020). Hubungan Pajak dan Zakat Menurut Perspektif Islam. *MENARA Ilmu*, 14(2), 28-38
- Ichsan. (2018). Tinjauan Penerapan Pungutan Pajak dan Zakat Menurut Konsep Ekonomi Islam di Indonesia. *Islamadina Jurnal Pemikiran Islam.*, 19(2), 75-91
- Khomsatun, S. & Martani, D. (2015). Pengaruh Thin Capitalization dan Assets Mix Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, Universitas Sumatera Utara
- Lathif, AH.Z. (2009). Analisis Yuridis Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam Pembiayaan Murabah di Perbankan Syariah. *Dialog*.67(32)
- Nuryanto, R., Tho'in, M., & Wardani, HK. (2014). Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 15(1)
- Priyatno, SA., Rusmana, O., & Ahmad, AA. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pajak Pada Perusahaan dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 22(3), 333-344
- Ridwansyah (2013). Aplikasi Pajak dan Zakat di Indonesia (Tinjauan Islam terhadap PP Nomor 25 tahun 2009). *ASAS Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 1-12
- Riza, M. (2016). Maqashid Syariah dalam Penerapan Pajak Kharaj Pada Masa Umar bin Khattab RA. *J-EBIS*, 2(2)
- Senduk, CY., Saerang., & Nangoi, GB. (2019). Evaluasi Penerapan Pemotongan, Penytoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23 Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 4(1), 1-9
- Sugeng & Prasetyo. (2019). Analisis Faktor-Faktor Perencanaan Pajak Perbankan Syariah di Indonesia. *WADIAH Jurnal Perbankan Syariah*. 3(2). 109-132
- Suprayitno, E., Kader, RA., & Harun, A. (2013). Zakat sebagai Pengurang Pajak dan Pengaruhnya terhadap Penerimaan Pajak di Semenanjung Malaysia, *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1). 1-28
- Yuliana, R. & Herawati, N. (2014). Dampak Penghapusan Pajak Pertambahan Nilai Pada Pembiayaan Murabah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah, *Jurnal InFestasi*, 10(2). 88-102